



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Aren Genjah Kutai Timur *Kutai Timur Early Maturity Sugar Palm Variety*

Inventor : Elsje T. Tenda, Ismail Maskromo,
Donata S. Pandin, dan Hengky Novarianto
Balai Penelitian Tanaman Palma
Indonesian Palm Crops Research Institute

Aren Genjah Varietas Kutai Timur merupakan varietas yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas aren unggul nasional tahun 2011. Aren ini telah lama dibudidayakan oleh masyarakat Kutai Timur dan merupakan hasil seleksi dari populasi alam aren Genjah di Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Sifat unggul varietas ini adalah batang pendek dan umur berproduksi sekitar 5 - 6 tahun.

Jumlah pohon induk terpilih sebanyak 26 pohon. Pohon-pohon induk tersebut berpotensi menghasilkan benih 4.032 butir/pohon, yang berarti setiap pohon Aren genjah Kutai Timur dapat digunakan untuk pengembangan tanaman aren seluas 12 - 13 ha.

Aren Genjah varietas Kutai Timur memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Kabupaten Kutai Timur, karena setiap mayang dapat menghasilkan nira > 12 liter/hari dengan lama waktu penyadapan > 2,5 bulan/mayang. Nilai tambah tersebut memberi peluang pengembangannya di daerah sentra aren lainnya di Indonesia dalam meningkatkan pendapatan petani.

Kutai Timur early maturity sugar palm variety was released by Minister of Agriculture in 2011. This variety was selected from a natural population of early maturity sugar palm in Kandolo Village, Teluk Pandan Sub-District, District of Kutai Timur, East Kalimantan Province. The stem of Kutai Timur variety is short. It start flowering around 5-6 year old. The economic value of Kutai Timur variety for East Kalimantan farmers is a production of 12 liters of naira per day with the time of tapping more than 2.5 months.

Number of selected parent trees are 26. In average, one parent tree produces 4,032 fruits and these fruits enough to expand the Kutai Timur Early Maturity Sugar Palm variety into 12-13 hectares.